

**EFEKTIVITAS AIR PERASAN KULIT JERUK KEPROK
(*Citrus reticulata B*) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP LARVA
NYAMUK *Aedes Aegypti***

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Amd.AK



Oleh:

FITRIA HIDAYATUN NISA

20120012

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN/TLM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA**

2023

**Efektivitas Air Perasan Kulit Jeruk Keprok (*Citrus reticulata b*) Sebagai Larvasida
Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*
Fitria Hidayatun Nisa, Dr.Rudy Hidana, R.Suhartati**

Program Studi DIII Analisis Kesehatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak.

DBD merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh nyamuk yang membawa virus dengue di tubuhnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* betina. Upaya dari pemberantasan nyamuk dapat dilakukan dengan dengan pemberantasan nyamuk dewasa atau larva.pemberantasan larva dapat dilakukan dengan menggunakan insektisida kimia, akan tetapi penggunaan bahan kimia secara terus menerus dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan berbahaya bagi manusia apabila tertelan maupun terhirup. Sehingga dibutuhkan insektisida nabati yang lebih aman. Jeruk keprok (*Citrus reticulata b*) merupakan salah satu tanaman yang memiliki fungsi sebagai larvasida, pada kulit jeruk keprok memiliki kandungan senyawa kimia berupa lemonoid, tannin,flavonoid,alkaloid, dan polifenol. Penelitian ini dengan menggunakan metode eksperimental. Tujuan penelitian untuk melihat apakah air perasan kulit jeruk keprok dapat digunakan sebagai larvasida dan untuk melihat berapa persen kematian larva pada setiap konsentrasi serta melihat efektivitas yang dihasilkan pada perasan kulit jeruk keprok. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa perasan kulit jeruk keprok dapat digunakan sebagai larvasida pada konsentrasi 2,5%, 5%, 7,5%, 10% dengan kematian sebanyak 100%. Konsentrasi yang dianggap efektif adalah 5% dengan kematian larva 100%.

Kata Kunci : DBD, kulit Jeruk Keprok, larvasida.

Abstract.

DHF is a disease caused by mosquitoes that carry the dengue virus in their bodies, namely female Aedes aegypti mosquitoes. Efforts to eradicate mosquitoes can be done by eradicating adult mosquitoes or larvae. Larval eradication can be done using chemical insecticides, but the continuous use of chemicals can cause environmental damage and is harmful to humans if ingested or inhaled. So a safer plant-based insecticide is needed. Tangerine (Citrus reticulata b) is one of the plants that has a function as a larvicide, the tangerine peel contains chemical compounds such as lemonoids, tannins, flavonoids, alkaloids, and polyphenols. This research uses an experimental method. The purpose of the study was to see whether tangerine peel juice can be used as a larvicide and to see what percentage of larval mortality at each concentration and to see the effectiveness of tangerine peel juice. The results showed that tangerine peel juice can be used as a larvicide at concentrations of 2.5%, 5%, 7.5%, 10% with 100% mortality. The concentration that is considered effective is 5% with 100% larval mortality.

Keywords: DHF, Tangerine peel, larvicides

